Jurnal Budi Pekerti Agama Islam
Volume. 2, No. 4 Agustus 2024
e-ISSN: 3031-8343; p-ISSN: 3031-8351, Hal 135-147
DOI: https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i4.447

Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan

Nurul Irvani[1], Junaidi Junaidi[2], Albaihaqi Anas[3], Nurhasnah Nurhasnah[4]
[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Korespondensi penulis: nurulirvani96@gmail.com[1]

Abstract. *The purpose of this study was to determine how the Al-Barqy method affects the ability to read the Al-Qur'an at MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Sungai Pagu District South Solok Regency. This research uses pre-experimental methodology and is quantitative in nature. The number of grade I-IV MDA students who became the population of this study were 42 students. Collecting odd semester grades, then doing a normality test, the researcher determines a random sample as a sampling technique. Tests were used to collect data. Analysis of data using descriptive analysis and t-test. The results of the study based on the results of the Paired Sample T-test test obtained a t score of 9.376> t table which is 1306, and the probability value of sig. (2-tailed) 0.000 <0.05 so that it can be inferred that Ha is accepted and Ho is rejected which shows that there is a significant effect of the Al-Barqy method on the ability to read the Qur'an to students at MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat, Sungai Pagu District, South Solok Regency.*

Keywords: *Al-Barqy Method, Reading the Al-Qur'an, Students.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metodologi pre eksperimental dan bersifat kuantitatif. Jumlah siswa kelas I-IV MDA yang menjadi populasi penelitian ini adalah 42 siswa. Mengumpulkan nilai semester ganjil, lalu dilakukan uji normalitas, peneliti menentukan sampel secara acak sebagai teknik pengambilan sampel. Tes digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis data dengan memakai analisis deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-test didapatkan skor t hitung yaitu 9,376 > t tabel yaitu 1306, dan nilai probabilitas nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwasanya diterima Ha dan ditolaknya Ho yang menunjukan terdapat pengaruh signifikan dari metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Qur'an terhadap murid di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hasil Uji-t diperkuat dengan perolehan rata-rata kemampuan membaca Qur'an murid sebelum diterapkan metode Al-Barqy adalah 26,30 dan skor mean kemampuan membaca Qur'an siswa setelah diterapkan metode Al-Barqy adalah 42,10.

Kata kunci: Metode Al-Barqy, Membaca Al-Qur'an, Siswa.

LATAR BELAKANG

Al-Qur'an ialah kitab suci yang telah dilindungi serta dijaga keasliannya sepanjang zaman oleh Allah SWT. Kitab suci ini dianggap sebagai hidangan ilahi dan firman Tuhan yang benar sepenuhnya sepanjang masa. Al-Qur'an juga berisi ajaran dan petunjuk untuk hidup manusia di dunia dan akhirat. Konsep-konsep yang dibutuhkan manusia untuk hidup di dunia dan akhirat juga terdapat di Al-Qur'an. Oleh sebab itu, amat penting untuk kita belajar Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah bacaan sebagai umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT surat Al-Hijr ayat 9:

Ayat ini memberikan jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selalu dijaga dan diawasi oleh Allah hingga akhir zaman. Dalam tafsir Kementerian Agama Republik

Received: Mei 09, 2024; Accepted: Juni 07, 2024; Published: Agustus 31, 2024
*Nurul Irvani, nurulirvani96@gmail.com

Indonesia (Kemenag RI) mengandung pesan-pesan penting yang berkaitan dengan keabsahan dan kebenaran wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW. Ayat ini digunakan oleh Nabi Muhammad untuk menegaskan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an yang ia sampaikan kepada umat adalah wahyu yang berasal dari Allah SWT melalui perantara Malaikat Jibril. Pemahaman penulis, siapa saja yang memelihara Al-Qur'an maka Allah pun akan memeliharanya.

Sebagai umat Islam, kita punya kewajiban untuk membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Orang tua mesti mengajari anaknya untuk membaca Qur'an sejak dini. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman hidup umat Islam. Untuk bisa membaca Qur'an dengan benar, kita perlu mengikuti kaidah atau tata cara membaca yang sudah diatur. Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Kelancaran membaca Al-Qur'an 2) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 3) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf.

Amir Daien Indrakusuma (1993) menyatakan bahwa keluarga, lembaga keagamaan, dan pemerintah memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak. Sumber pendidikan pertama untuk anak ialah orang tua, sehingga amat penting bagi mereka untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik. Keluarga juga memiliki pengaruh besar dalam pembelajaran Al-Qur'an, karena keluarga merupakan pengaruh pertama dalam pembentukan kepribadian anak. Selain itu, pendidikan Al-Qur'an juga tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga harus didukung oleh peran ayah ibu dan masyarakat.

Masyarakat juga memiliki andil yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi anak di masa depan. Dengan adanya komunitas belajar, sehingga harapan dari pendidikan tersebut adalah sebagai perpanjangan tangan untuk guru agama Islam dalam menyukseskan pendidikan agama Islam di sekolah maupun keluarga. Komunitas ini sangat penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan lembaga Al-Qur'an memiliki tujuan untuk mengembangkan skill kreatif siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa, cerdas, berakhlak mulia, mandiri, serta bertanggung jawab terhadap diri dan urusan mereka sendiri.Firman Allah SWT surat Al-Falaq ayat 1-5:

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Perintah Iqra' dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 di atas berisi tentang informasi yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia. Informasi itu terkait tentang

membaca, meneliti Tuhan (Rabb), proses penciptaan manusia, pendidikan dan pengajaran yang dapat dijumpai pada wahyu pertama surat Al-Alaq ayat 1-5. Membaca dan meneliti merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan Al-Qur'an bisa dilaksanakan di rumah, pondok pesantren atau MDTA. Mengaji adalah istilah untuk pembelajaran disini.pada umumnya orang tua memasukkan anaknya mengaji di masjid ataupun di rumah Guru ngaji sebagai wujud tanggung jawab untuk membumikan Qur'an ke generasi muda.Tempat tersebut dinamakan MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah).

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan sebuah institusi yang mengajarkan ajaran Islam secara formal namun terstruktur dan terpadu, yang misinya adalah agar generasi muda mahir membaca Qur'an dengan baik dan betul dan memahami berbagai ilmu keislaman. MDTA ini merupakan lembaga yang ditujukan untuk masyarakat yang memiliki rentang usia 6-12 tahun. Fokus utamanya adalah mengajarkan anak untuk baca Qur'an secara tepat sejalan dengan ilmu tajwid. Tidak hanya itu, tambahan materi contohnya praktek sholat, doa sehari-hari, hafalan, bacaan sholat, surat pendek, serta ibadah yang lain juga diajarkan di MDTA. Pada Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 1964 disebutkan bahwa Madrasah Diniyah ada 3 (tiga) tingkatan yakni : 1) Diniyah Awaliyah 2) Diniyah Wustha 3) Diniyah Ulya. Lembaga Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) merupakan bagian dari Madrasah Diniyah, sebelumnya lebih dikenal dengan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), merupakan lembaga pendidikan non-formal yang memiliki peran penting dalam pendidikan agama Islam. Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) mempunyai peran melengkapi dan menambah pendidikan agama bagi anak-anak yang bersekolah di sekolah-sekolah umum pada pagi hingga siang hari, kemudian pada sore harinya mereka mengikuti pendidikan agama di Madrasah diniyah. Tumbuh kembangnya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) atau MDA ini di latarbelakangi oleh keresahan sebahagian orang tua siswa, yang merasakan pendidikan agama di sekolah umum kurang memadai untuk mengantarkan anaknya untuk dapat melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan yang diharapkan.

Berangkat dari kebutuhan masyarakat akan jenis lembaga seperti inilah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) tetap dapat bertahan. Walaupun hingga Saat ini Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) kurang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah, baik pemenuhan anggaran maupun bantuan Ketenagaan, namun peran penting Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) merupakan hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan yang harus dipikirkan bersama.

Berdasarkan Dea Azhari, mempelajari Qur'an adalah materi yang umat Islam wajib pelajari dan harus dilakukan dengan benar berdasarkan hukum-hukum yang telah ditetapkan. Dengan membaca Qur'an dengan baik, kita juga bisa memperoleh pahala dari Allah SWT, serta memperkuat iman dan keimanan kita sebagai umat Islam. Oleh sebab itu, mari kita semua berusaha untuk mempelajari serta mengajarkan Al-Qur'an dengan tekad yang kuat agar kita dapat menjadi pembaca Al-Qur'an yang terampil serta mendapatkan berkah dari Allah SWT. (Amirulloh Sumantri Syarbini, 2012). Rasulullah Saw bersabda:

مَنُ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللهَ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَا لْحَسَةُ بِعَشْرِ اَمْثَالِها (رواه الترمذي)

Artinya: "Barang siapa membaca satu huruf Al-Qur'an maka baginya satu pahala dan satu pahala diganjar sepuluh kali lipat" (Almath, 2017).

Karena Qur'an fungsinya sebagai pegangan serta sumber nasehat untuk umat Islam, maka membacanya sangatlah penting dalam bidang pendidikan. Apabila seseorang mahir dalam melantunkan ayat-ayat Qur'an, dan juga pengetahuan tajwid yang dikuasai serta bisa mempraktekkannya pada tempatnya yang benar, maka ia dapat dikatakan sebagai pembaca Al-Qur'an yang kompeten. Setiap generasi muda harus bisa melantunkan Qur'an dengan lancar hal ini disebabkan setiap lafadz memiliki makna tertentu, dan jika pembacaannya tidak benar maka maknanya akan berubah. Seorang anak tidak dapat belajar membaca sendiri secara efektif; sebaliknya mereka membutuhkan seorang pendidik yang akan mengajari mereka teknik melantunkan Al-Qur'an dengan akurat dan baik. (Ratna et al., 2022)

Menurut Khoriri Sugiarto (2018) seseorang bisa dianggap mahir membaca Al-Qur'an jika ia mengenal strategi membacanya dari standar makharijul huruf tajwid, pola qira'ati serta kehadiran hati dalam membacanya. Maka, dari penjelasan tersebut bisa ditarik benang merahnya bahwa melantunkan ayat Al-Qur'an yang baik adalah melantunkan dengan tenang, bertahap, pelan dan akurat berdasarkan standar bacaan dan informasi Al-Qur'an lainnya. (Fitriyah & Mahdali, 2020)

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan di MDA Nurul Ihsan, masih banyak murid yang melantunkan Qur'an tanpa mengikuti pedoman yang mesti dipatuhi dalam membaca Qur'an, seperti banyak tajwid yang salah, kesalahan dalam mengucapkan huruf makhorijul, dan kefatalan dalam melantunkam Al-Qur'an pelan-pelan. Anak-anak mungkin merasa kesulitan dalam membaca Qur'an sebab ayat-ayatnya yang sudah panjang, maka hal inilah yang membuat mereka tidak bisa melantunkan dengan lancar. Belum sempurnanya pemahaman anak terhadap ilmu tajwid menjadi permasalahan utama tantangan ini.

Diantara upaya untuk menuntaskan permasalahan dalam melantunkan ayat Al-Qur'an adalah dengan menerapkan teknik Al-Barqy. Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata, yaitu meta dan hodos. Meta berarti "melalui" dan hodos berarti "jalan" atau "cara". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa "metode" adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka metode merupakan sebuah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan, dan lainnya.

Menurut Nurhayah dan Muhajir (2020:42), dalam pengajaran agama Islam metode ialah suatu cara penyampaian bahan pelajaran Islam. Jika metode tersebut dihubungkan dengan kata khusus, maka ia berarti suatu cara khusus yang telah dipersiapkan dan dipertimbangkan untuk ditempuh dalam pengajaran keimanan, ibadat, akhlak dan berbagai mata pelajaran agama Islam lainnya termasuk dalam belajar Al-Qur'an. Metode dalam sistem pendidikan islam mempunyai peran dan fungsi khusus. Penerapan metode yang tepat harus disesuaikan dengan kekhususan kemampuan peserta didik dalam belajar, oleh sebab itu metode secara operasional memiliki berbagai macam bentuk dan variasi praktis.

Jadi metode merupakan cara-cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam suatu pembelajaran. Seorang pendidik yang melakukan pengajaran memiliki peran signifikan karena keberhasilan guru dalam menyampaikan materi menciptakan berhasilnya anak didik. Sehingga pengetahuan tentang metode pembelajaran sangat penting dipahami oleh guru khususnya calon guru.

Pengarang Al-Barqy adalah K.H. Muhadjir Sulthon, mantan ketua jurusan Satra Arab Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya. K.H. Muhadjir Sulthon, dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, ini memberikan sumbangan yang besar bagi perkembangan metode membaca Al-Qur'an yang efektif dan efisien. Setelah mempelajari berbagai metode membaca Al-Qur'an yang berkembang sejak beberapa abad lalu hingga metode paling mutakhir, Muhadjir akhirnya menemukan metode yang paling efektif. Metode Al-Barqy terasa lebih dekat dengan bahasa anak-anak, Muhiyatul Huliyah (2017:7).

Metode Al-Barqy adalah sebuah buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan baca huruf Al-Qur`an. Metode ini menggunakan metode semi SAS, yaitu sifatnya analitik sentetik, sistematikanya: pengamatan global, memisah, memilih dan memadu. Maksud pola diatas, metode Al-Barqy memiliki kemampuan dalam memisah huruf, memadu suatu bunyi huruf dan perkataan serta diusahakan setiap struktur mempunyai arti dan mudah diingat.

Adapun tujuan Metode Al-Barqy yaitu Membantu program pemerintah dalam hal pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan membantu umat Islam supaya lebih cepat mempu membaca Al-Qur'an.ll, Sebagai upaya strategis demi terwujudnya generasi Islami yang cerdas, beriman, dan bermartabat. Selain itu, supaya generasi dapat menulis, membaca, menumbuhkan kemampuan membaca dan menulis, menerjemahkan, memahami, dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta Mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengerti, dan memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode Al-Barqy bertujuan untuk membantu pemerintah dalam hal pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan membantu umat Islam supaya lebih cepat mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Al-Qur'an merupakan salah satu dari rukun iman, maka sepatutnya umat Islam mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, tujuan metode Al-Barqy juga bertujuan untuk mewujudkan generasi islami yang cerdas, beriman, dan bermartabat sehingga dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Shabri Shaleh Anwar (2016), teknik Al-Barqy dapat dipandang sebagai strategi cepat paling awal dalam membaca Al-Qur'an. Strategi ini ditemukan oleh pembicara pada Bagian Kepegawaian Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, Muhadjir Sulthon pada tahun 1965. Pada mulanya Al-Barqy diharapkan untuk santri di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Surabaya. Santri yang mengetahui teknik ini dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat. Muhadjir kemudian menyebarkan strateginya di tahun 1978, dengan judul Cara Mempelajari Al-Barqy Al-Qur'an Dengan Cepat. Strategi ini disebut "hostile to kelalaian" sebab memiliki konstruksi yang berasumsi bahwa siswa gagal mengingat huruf/suku kata yang telah dipelajarinya, niscaya mereka dapat mengingatnya kembali tanpa bantuan pendidik.

Teknik Al-Barqy adalah suatu strategi yang menggunakan teknik belajar Qur'an dengan memanfaatkan 4 kata kunci yang disusun dalam huruf hijaiyah. Strategi Al-Barqy selanjutnya bekerja pada kemampuan peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Karena strategi Al-Barqy adalah teknik yang layak dan seru. Teknik ini disampaikan dengan cara bernyanyi sehingga siswa belajar Al-Qur'an terasa sangat menyenangkan karena belajar sekaligus berlagu memudahkan siswa dalam memahami dan mencoba mengingat huruf hijaiyah. Strategi ini dapat memberdayakan siswa agar Qur'an dibaca secara efektif dan berdasarkan pedoman. (Desi, 2017). Strategi ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut: a) Kelancaran membaca Al-Qur'an, b) Kelancaran berasal dari kata dasar lancar. Dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tidak tersangkut; tidak terputus, tidak tersendat, fasih, dan tidak tertunda-tunda, Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa, (2002:6)33. Yang dimaksud disini adalah membaca Al-Qur'an dengan fasih. c) Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid Perkataan tajwid berasal dari kata dasar جود yang artinya membaguskan. Sedangkan menurut istilah, tajwid adalah ilmu yang berfungsi untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf dan sesuatu yang patut bagi masing-masing huruf tersebut berupa sifat-sifat huruf, bacaan panjang dan selain itu seperti tarqiq, tafhim dan sebagainya. Adapun menurut Abdul Chaer (2013:12), tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan membaca. Meskipun mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah, tetapi membaca Al-Qur'an dengan kaidah ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu 'ain. Hal ini tidak lain agar dalam membaca Al-Qur'an bisa baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. e) Kesesuaian membaca dengan makharijul huruf. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lainlain.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Al-Barqy Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan".

METODE PENELITIAN

Metodologi yang dipakai dalam pemeriksaan ini ialah metodologi kuantitatif. Metodologi kuantitatif menggarisbawahi bahwa hasil pemeriksaan disajikan sebagai gambaran dengan menggunakan angka-angka yang dapat diukur (Hajar, 1996). Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan sebelumnya, maka strategi yang dipakai dalam pemeriksaan ini ialah dengan teknik uji coba. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre- Experimental Design, seperti apa yang telah dipaparkan oleh Sugiyono sebagai berikut: dikatakan Pre-Experimental Design karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Mengapa? Karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadapmterbentuknya variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel control dan sampe tidak terpilih secara acak. Dan dalam penelitian ini, desain yangdigunakan adalah desain one-group pretest-posttest. Desain one-group pretest-posttest itu sendiri, merupakan salah satu jenis desain penelitian dari Pre-Experimental Design. Menurut Chistensen, desain one-group pretest-posttest disebut juga before-after design. Pada desain ini,

diawal penelitian, dilakukan pengukuran terhadap Variabel Terikat yang telah memiliki subjek. Setelah dikontrol, variabel dependen diestimasi kembali dengan menggunakan instrumen estimasi serupa. (Yulianto & B.n, 2005).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan menjelaskan dan menguraikan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari siswa kelas IV MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan yaitu skill membaca Qur'an siswa sesudah menggunakan metode Al-Barqy.

Hasil

Penelitian ini mengungkapkan dan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh dari siswa kelas IV MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan terkait dengan skill membaca Qur'an sesudah menerapkan metode Al-Barqy. 1) Distribusi Frekuensi Data Pretest Kelas IV . Gambaran pretest kelas IV di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat diberikan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 15 butir soal. Yang menjadi responden tes adalah sebanyak 10 siswa. Berikut ini analisis data yang dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Pretest Kelas IV

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	20-23	2	20
2	24-27	4	40
3	28-31	2	20
4	32-36	2	20

Sesuai data yang telah tergambar dalam tabel 4.2 diperoleh skor jawaban responden pada interval antara 20-23 dengan frekuensi 2 yaitu 20%, pada interval 24-27 dengan frekuensi 4 sebesar 40 %, antara 28-31 dengan frekuensi 2 sebesar 20%, antara 32-36 dengan frekuensi 2 sebesar 20%. Berikutnya ini histogram hasil distribusi frekuensi agar lebih mudah dalam membandingkan:

Tabel 2. Histogram Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an

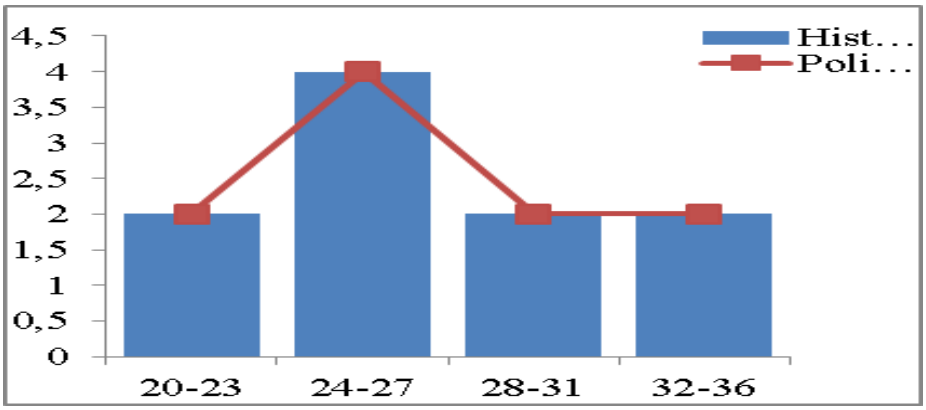

Langkah selanjutnya yaitu, Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas IV. Gambaran posttest kelas IV di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat dilakukan tes dengan jumlah soal tes sebanyak 15. Responden yang ikut tes sebanyak 10 siswa. Berikut ini analisis data yang dilakukan sehingga diperoleh distribusi frekuensi yang bisa dilihat pada tabel ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas IV

No	Interval Kelas	Frekuensi	%
1	38-39	2	20
2	40-41	2	20
3	42-43	2	20
4	44-45	4	40

Data pada tabel tersebut, diperoleh skor jawaban responden pada interval antara 38-39 dengan frekuensi 2 yaitu 20%, pada interval 40-41 dengan frekuensi 2 sebesar 20 %, antara 42-43 dengan frekuensi 2 sebesar 20%, antara 44-45 dengan frekuensi 4 sebesar 40%. Bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hasil posttest jauh lebih tinggi dari pada hasil pretest. Supaya lebih mudah dalam membandingkan hasil distribusi frekuensi tersebut bisa dilihat pada histogram berikut:

Tabel 4. Histogram Pretest Kemampuan Membaca Al-Qur'an

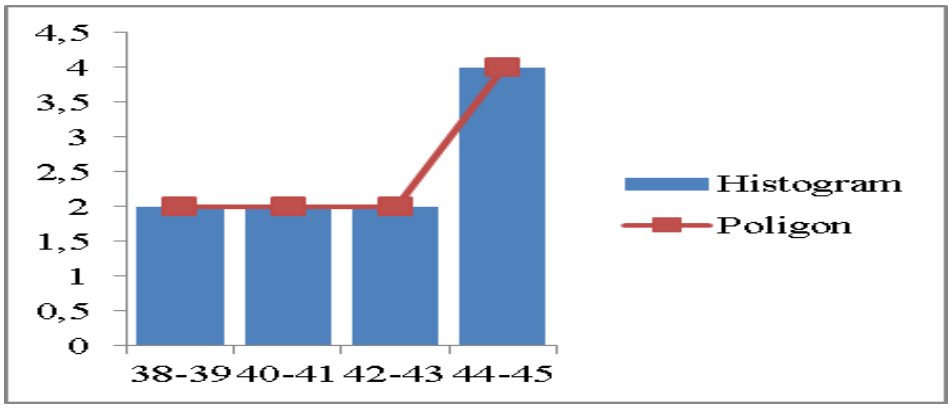

Sebelum dilakukan uji hipotesis, langkah pertama yang dilakukan adalah uji normalitas yang tujuannya adalah untuk melihat kehormatan data. Untuk pengambilan keputusannya adalah nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sesudah dilaksanakan uji normalitas pada data kemampuan baca Qur'an, didapatkan hasil bahwa data pretest serta posttest memiliki distribusi normal dengan nilai signifikansi masing-masing 0,200.

Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis. Pengujian Uji hipotesis ini memakai uji Paired Sample T-test. Tujuannya adalah untuk mengetahui melihat pengaruh dari penelitian ini. Pengambilan keputusannya adalah signifikansi lebih > dari 0,05, maka terima H0, tapi jika skor signifikansi < dari 0,05, akibatnya hipotesis H0. Setelah dilakukan uji-t, diperoleh skor signifikansi senilai 0,000, yang berarti < dari 0,05. berarti, ditolak H0.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan teknik Al-Barqy punya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan melantunkan ayat Qur'an siswa di kelas IV di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hal ini diperkuat dengan perolehan rata-rata kemampuan melantunkan ayat Qur'an murid pra penerapan metode Al-Barqy sebesar 26,30, dan sesudah menerapkan metode Al-Barqy diperoleh hasil sebesar 42,10.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwasanya penggunaan metode pembelajaran dengan Al-Barqy pada siswa kelas IV di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan memiliki perbedaan hasil pretest dan posttest. Dalam analisis data dan pengamatan selama penelitian, terlihat bahwa pra penerapan metode Al-Barqy, kemampuan baca Qur'an murid rendah. Namun sesudah diberikan metode Al-Barqy, kemampuan baca Qur'an murid meningkat dengan signifikan. Tidak hanya itu, metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menerjemahkan, membaca serta menulis,

memahami, serta menerapkan kandungan Qur'an. Metode Al-Barqy sangat sesuai untuk anak usia SD dan remaja sebab mampu meningkatkan rasa percaya diri, berbeda dengan metode belajar konvensional (Rahman et al., 2020).

Pengaruh positif dari metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Qur'an di kelas IV di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan tidak dapat disangkal. Metode ini telah terbukti bisa meningkatkan kemampuan membaca Qur'an murid secara signifikan. Dari penelitian Departemen Agama RI, metode ini dikenal sebagai metode anti lupa sebab bisa membantu anak mengingat huruf yang lupa melalui kata lembaga atau kata kunci (Rusman, 2022)

Teori dari Shabri Shaleh Anwar juga menyatakan bahwa metode Al-Barqy ialah metode cepat membaca Qur'an yang pertama kali didapati oleh Muhadjir Sulthon, seorang dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, pada tahun 1965. Awalnya, metode ini ditujukan untuk murid SD Islam at-Tarbiyah di Surabaya dan terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Qur'an dengan lebih cepat. Pada tahun 1978, Muhadjir menerbitkan buku yang berjudul "Cara Cepat Mempelajari Bacaan Al-Qur'an Al-Barqy". Metode ini juga dikenal sebagai "anti lupa" sebab memiliki struktur yang memungkinkan anak untuk mengingat huruf atau suku kata yang sudah dipelajari tanpa bantuan guru (Anwar, 2016) Hasil penelitian oleh Muhammad Alfi juga menunjukkan bahwasanya metode Al-Barqy memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Qur'an anak (Muhammad Alfi, 2016).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat. Dari hasil Uji Paired Sample T-Test didapati skor yakni 9,376 > yaitu 1306, dan nilai probabilitas nilai sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 sehingga bisa dibuat kesimpulan bahwasanya diterima dan tolak yang menunjukan terdapat pengaruh signifikan dari metode Al-Barqy terhadap kecakapan membaca Qur'an terhadap peserta didik di MDA Nurul Ihsan Mudiak Lolo Barat Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Hasil Uji-T diperkuat dengan perolehan rata-rata kecakapan membaca Qur'an siswa sebelum diterapkan metode Al-Barqy adalah 26,30 dan rata-rata kemampuan membaca Qur'an siswa sesudah diterapkan metode Al-Barqy adalah 42,10.

DAFTAR REFERENSI

Alfi, M. (2016). Pengaruh metode Al-Barqy terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil di SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta.

Almath, M. F. (2017). 1100 Hadist terpilih. Gema Insani.

Anwar, S. S. (2016). Quality student of Muslim achievement. Yayasan Do'a Para Wali.

Desi, N. I. S. (2017). Penerapan metode Al-Barqy dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPA At-Taqwa Korpri Jaya Sukarame Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.

Fitri, N. (2022). Minat baca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 3 Ampek Angkek Nagari Kab. Agam. Koloni, 1(2). https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.36

Fitriyah, & Mahdali. (2020). Analisis kemampuan membaca Al-Qur'an dalam perspektif sosiologi pengetahuan. Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis, 2(2). https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664

Hajar, I. (1996). Dasar-dasar metodologi kuantitatif dalam pendidikan. PT Raja Grafindo Persada.

Huliyah, M. (2017). Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Agama Islam, 1(3).

Nurhayah, & Muhajir. (2020). Implementasi metode Tilawati dan metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an: di SD Islam AL-Azhar dan SDIT Nur EI-Qolam Kabupaten Serang. Qathruna, 7(2). https://doi.org/10.32678/qathruna.v7i2.3147

Pratama, A. R., & Charles, C. (2023). Implikasinya pendidikan karakter peserta didik dalam QS Al Hujurat ayat 1-5 menurut tafsir Ibnu Katsir. ALIFBATA: Journal of Basic Education, 3(1), 42-49. https://doi.org/10.51700/alifbata.v3i1.389

Pratama, A. R., Putri, N., Oktaviany, K., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Pentingnya guru memahami kondisi psikologi siswa (Studi kasus: SD Tahfiz Rahmatul Aisyi 2 Alahan Panjang). Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 5(3), 372-378.

Rahman, H., Siswanto, S., & Mahfuz, M. (2020). Upaya guru TPA dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Barqy di TPA Miftahul Jannah (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

Ratna, Azizah, & Iswantir, M. (2022). Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 di TPQ Nurul Iman Nagari Talang Maur Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Ahlussunnah: Journal of Islamic Education, 1(1).

Rusman, P. (2022). Implementasi pembelajaran baca Al-Qur'an melalui metode Al-Barqy. El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education, 1(2). https://doi.org/10.61169/el-fata.v1i2.24

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (Mix Methods). Alfabeta.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka.

Yulianto, A. S. l., & B. n, S. (2005). Psikologi eksperimen. Indeks.